



UNIVERSITAS ANDALAS

**PERBEDAAN KEBIASAAN MAKAN, ASUPAN ZAT GIZI  
MAKRO, SERAT, DAN STATUS GIZI PADA MAHASISWA  
MINANG DAN NON MINANG DI FAKULTAS KESEHATAN  
MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS**



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2023

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Desember 2023  
MUTIARA PRAPERTIWI, No. BP. 1911223007**

**PERBEDAAN KEBIASAAN MAKAN, ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, SERAT,  
DAN STATUS GIZI PADA MAHASISWA MINANG DAN NON MINANG DI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS  
xi + 84 halaman, 18 tabel, 4 gambar, 8 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Tiap daerah di Indonesia memiliki suku yang beragam. Beragamnya suku ini tentunya akan melahirkan kebiasaan yang berbeda. Salah satunya yaitu perbedaan kebiasaan makan. Kebiasaan makan di Minang cenderung memiliki rasa yang pedas dengan pemakaian santan yang kental. Kebiasaan makan juga dapat berpengaruh terhadap asupan zat gizi dan status gizi. Tujuan penelitian ini mengetahui perbedaan kebiasaan makan, asupan zat gizi makro, serat, dan status gizi pada mahasiswa yang bersuku Minang dan non Minang di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

**Metode**

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus – September 2023. Sampel adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas yang berjumlah 132 mahasiswa yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu dari 66 mahasiswa Minang dan 66 mahasiswa non Minang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* dan Uji *Mann Whitney*.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kebiasaan makan ( $p=0,170$ ), asupan energi ( $p=0,512$ ), asupan protein ( $p=0,672$ ), asupan lemak ( $p=0,396$ ), asupan karbohidrat ( $p=0,411$ ), asupan serat ( $p=0,341$ ), dan status gizi ( $p=0,626$ ) pada mahasiswa Minang dan non Minang ( $p\text{-value} >0,05$ ).

**Kesimpulan**

Kebiasaan makan dan asupan yang tidak berbeda pada mahasiswa Minang dan non Minang disebabkan karena kurang bervariasi makanan di sekitar tempat tinggal mahasiswa, serta mahasiswa yang berasal dari suku non Minang sudah beradaptasi dengan makanan yang ada di Minang.

**Daftar Pustaka** : 84 (2002 – 2022)

**Kata Kunci** : Suku Minangkabau, kebiasaan makan, asupan zat gizi makro, serat, dan status gizi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, December 2023  
Mutiara Prapertiwi, No. BP. 1911223007**

**DIFFERENCES IN EATING HABITS, INTAKE OF MACRONUTRIENTS,  
FIBER, AND NUTRITIONAL STATUS IN MINANG AND NON MINANG  
STUDENTS AT THE FACULTY OF PUBLIC HEALTH, ANDALAS  
UNIVERSITY**

**xi + 84 pages, 18 tables, 4 figures, 8 appendices**

**ABSTRACT**

**Objective**

Andalas University Faculty of Public Health students come from various regions in Indonesia. Each region in Indonesia has various tribes. These diverse tribes will of course give birth to different habits. One of them is differences in eating habits. Food habits in Minang tend to have a spicy taste with the use of thick coconut milk. Eating habits can also influence nutrient intake and nutritional status. The aim of this research was to determine the differences in eating habits, intake of macronutrients, fiber and nutritional status between Minang and non-Minang students at the Faculty of Public Health, Andalas University.

**Method**

This research method is quantitative with a cross sectional study design. The research was conducted in August - September 2023. The sample was 132 students from the Faculty of Public Health, Andalas University, divided into 2 groups, namely 66 Minang students and 66 non-Minang students. Sampling was carried out using simple random sampling. Data analysis used the Independent Sample T-Test and the Mann Whitney Test.

**Results**

The results showed that there were no significant differences in eating habits ( $p=0.170$ ), energy intake ( $p=0.512$ ), protein intake ( $p=0.672$ ), fat intake ( $p=0.396$ ), carbohydrate intake ( $p=0.411$ ), fiber intake ( $p=0.341$ ), and nutritional status ( $p=0.626$ ) in Minang and non-Minang students ( $p$ -value  $>0.05$ ).

**Conclusion**

Eating habits and intake are not different for Minang and non-Minang students due to the lack of variety of food around where the students live, and students from non-Minang tribes have adapted to the food in Minang.

**References**

: 84 (2002 – 2022)

**Keywords**

: Minangkabau tribe, eating habits, nutritional intake  
macro, fiber, and nutritional status